

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai pengaruh penerapan Media *Scrapbox* dalam pembelajaran matematika kelas IV. Lokasi penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, yang terletak di Jalan Setia, RT.37 RW.04, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desaign Pre-Eksperimen* karena kaitannya dengan pemilihan subjek penelitian yang diteliti dan rancangan penelitian yang tidak memerlukan persyaratan tertentu yang harus diikuti peneliti. Penelitian menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Desaign* karena hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding.¹

Penggunaan *One Group Pretest Posttest Desaign* adalah untuk mengetahui besarnya perbdaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain yang digunakan ini dilakukan melalui tiga langkah, pertama mengukur Variabel

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 107.

terikat sebelum perlakuan dilakukan (*pretest*), kedua memberikan perlakuan intervensi pada sampel penelitian, ketiga mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (*posttest*)

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

O_1 = *Pretest* diberikan sebelum mendapat perlakuan

X = perlakuan yang diberikan kepada sampel penelitian

O_2 = *Posttest* diberikan sesudah mendapatkan perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia, yang sifatnya dapat diukur dan diamati. Populasi yang diketahui jumlahnya dengan pasti disebut populasi finitif (tertentu/terbatas). Sedangkan populasi yang tidak diketahui dengan pasti jumlahnya disebut populasi infinitif (tidak terbatas).² Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang

² Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.113.

diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruh populasi.³

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang berkenaan dengan Penerapan Media *Scrapbox* dalam Pembelajaran Matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus dalam meliputi :

a. Data Pokok

- 1) Hasil *Pre-Test* di kelas penelitian yang berkaitan dengan pesakemampuan awal siswa dalam memahami materi bangun datar
- 2) Hasil *Post-Test* di kelas penelitian yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi bangun datar

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta : Literasi Media, 2015), h.56.

- a. Responden yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. .
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, siswa, dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin..
- c. Dokumen yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Penyusun instrumen penelitian ini memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Soal mengacu pada Kurikulum 2013
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c. Butir-butir soal berbentuk essay

2. Instrumen *Non* Tes Hasil Belajar

Instrumen *non* tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, kamera digital atau kamera sebagai alat dokumentasi, dan soal-soal yang digunakan pada tes hasil belajar

3. Pengujian Instrument Tes

Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya

a. Validitas

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya (hendak) diukur.¹⁰ Jadi, uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti sudah tepat mengukur atau belum sesuai yang diinginkan.

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : banyaknya peserta didik

X : skor item soal

Y : skor total

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $R_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.250.

b. Realibilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.¹³ Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas intrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_2^1}{\sigma_2^1}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma_2^1$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_2^1 = Varians total

n = Banyaknya butir soal

Interprestasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.⁵

⁵ Suharsimi Artikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75.

c. Kriteria Pemberian Soal pada Instrumen Tes

Pelaksanaan uji instrumen penilaian berupa soal-soal essay sebanyak 15 soal yang diajukan pada 11 Desember 2019 pada jam ke-3 dan ke-4 kelas IV di MI Ahmad Denan sebanyak 22 siswa.

Perangkat soal untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

d. Skor hasil belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang terdiri dari 10 soal berbentuk essay.

Penilaian hasil belajar dan tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100$$

e. Hasil uji validitas butir soal

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dulu diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang di buat terlebih dulu di validasi oleh beberapa validator yang ahli di bidang matematika. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes yaitu: Bapa Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd., lalu Ibu Trining Puji Astutika, S.Si., S.Pd., M.Pd., selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan Ibu Atmasari, S.Pd selaku guru kelas VI MI abussalam. Tahap selanjutnya adalah pengujian instrumen soal di sekolah MI Ahmad Denan kelas IV. Yang telah di ujikan sebelumnya sebanyak 15 soal.

Dari hasil uji coba instrumen tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes.

TABEL II. Kesimpulan Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Instrumen

Pretest dan Posttest

Butir soal	Validitas				Reliabilitas	
	<i>R_{xy}</i>		r _{tabel}	Valid	0,773	Reliabilitas Tinggi
1	0,763	>	0,514	Valid		
2	0,808	>		Valid		
3	0,809	>		Valid		
4	0,806	>		Valid		
5	0,807	>		Valid		
6	0,897	>		Valid		
7	0,923	>		Valid		
8	0,897	>		Valid		
9	0,848	>		Valid		
10	0,848	>		Valid		
11	0,858	>		Valid		
12	0,751	>		Valid		
13	0,788	>		Valid		
14	0,739	>		Valid		
15	0,813	>		Valid		

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada **lampira XII dan XIII**. setelah dihitung menggunakan SPSS 22 dapat diketahui semua soal valid dan soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal yaitu nomor 1,3,5,6,7,8,11,12,13,15.

F. Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data di lapangan, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes, adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui data kemampuan awal siswa mengenai mata pelajaran matematika, sedangkan *posttest* dilakukan setelah melaksanakan penelitian dengan menerapkan media *scrapbox*.
2. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi suasana kelas dan sekitar sekolah, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan belajar.

3. Wawancara yaitu dialog langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi latar belakang berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, kurikulum yang digunakan, perumusan tujuan pembelajaran, penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, faktor guru (latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar), faktor siswa dilihat dari minat, faktor fasilitas pembelajaran (media serta sarana dan prasarana) dan faktor lingkungan belajar.
4. Dokumenter, yaitu penggalian data pada dokumen Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, Meliputi Sejarah Berdirinya MIS Babussalam Pemurus Dalam, Kepala Sekolah Dan Guru, Kelas, Siswa Yang Telah Di Arsipkan.

TABEL III. Data, Sumber Data, dan Teknin Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Hasil <i>Pre-Test</i> di kelas penelitian yang berkaitan dengan pesakemampuan awal siswa dalam memahami materi bangun datar b. Hasil <i>Post-Test</i> di kelas penitian yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi bangun datar	Siswa	Tes
2	Data penunjang a. Profil madrasah, sejarah singkat serta visi dan misi b. Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha dan pesetra didik. c. Keadaan sarana dan prasarana	Responden, Informan dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan data

Untuk melakukan pengolahan data, ada beberapa teknik yang digunakan penulis yaitu, sebagai berikut:

1. Editing, yaitu pemeriksaan kembali kelengkapan dan keterangan data yang sudah terkumpul.
2. *Codin*, yaitu pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memeberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis⁶
3. Skoring, yaitu menghitung setiap frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan di hitung jumlahnya agar memudahkan dalam pembuatan tabel
4. Tabulating, teknik ini dilakukan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungan presentasinya dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: peresentse

f : jumlah jawaban responden

n : jumlah responden

⁶ Iqbal hasan, *analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.24.

5. Interpretasi Data, untuk melakukan interpretasi data penulis menggunakan kategori sebagai berikut.

80% - 100% = sangat tinggi

60% - \leq 80% = tinggi

40% - \leq 60% = cukup tinggi

20% - \leq 40% = rendah

0% - \leq 20% = sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika Deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi bangun datar dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Variansi
 - a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 22 for Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan variasi menggunakan SPSS 22 for windows sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*
- b) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada Data View, kemudian isikan data.

3) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File - Save As*
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Deskriptif dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- a) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
- b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*
- c) Pada *Display*, pilih *Statistics*
- d) Klik OK

5) Menyimpan hasil *Output*.⁷

⁷ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 194-198.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Windows* Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS
- 2) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 3) Menampilkan variabel *view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

a) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

b) Menyimpan Data

- (1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- (2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

c) Mengolah Data

- (1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- (2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*
- (3) Lalu klik *Display Plots*
- (4) Lalu klik *None* pada kolom *Boxplots*
- (5) Klik *Normality Plots With Tests* pada *display*

(6) Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*

(7) Lalu klik Continue

(8) Klik OK

d) Menyimpan hasil *Output*.⁸ Analisis:

(1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

(2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji *Paired Sampel T-Test*

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.¹⁸ Analisis *Paired sampel T Test* dapat dilakukan dengan

langkah sebagai berikut:

1) Pemasukan data

a) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*

b) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

c) Variabel pertama: sebelum

Maka isi:

⁸ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 52-55.

<i>Name</i>	Ketik	Sebelum
<i>Type</i>	Pilih	Numerik
<i>Width</i>	Pilih	8
<i>Decimal</i>	Pilih	2
<i>Label</i>	Ketik	Sebelum
<i>Value</i>	Pilih	None
<i>Missing</i>	Pilih	None
<i>Columns</i>	Pilih	8
<i>Align</i>	Pilih	Right
<i>Measure</i>	Pilih	Scale

d) Variabel kedua : **sesudah**

<i>Name</i>	Ketik	Sebelum
<i>Type</i>	Pilih	Numerik
<i>Width</i>	Pilih	8
<i>Decimal</i>	Pilih	2
<i>Label</i>	Ketik	Sebelum
<i>Value</i>	Pilih	None
<i>Missing</i>	Pilih	None
<i>Columns</i>	Pilih	8
<i>Align</i>	Pilih	Right
<i>Measure</i>	Pilih	Scale

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

a) Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- (1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File - Save As*

(2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama paired dan tempatkan file pada *directory* yang dikehendaki.

3) Mengolah Data Langkah-langkahnya:

a) Klik *Analyze - Compare Means – Paired-Sample T Test*

b) Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak *Paired Variables*.

c) Klik OK.⁹

d. Uji Wilcoxon

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji *non* parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*).¹⁰ Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*

b) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

⁹ *Ibid.* h. 102.

¹⁰ *Ibid.* h. 74.

c) Variabel pertama : *pretest*

Selanjutnya isikan:

Name	Ketik	Pretest
Type	Pilih	Numerik
Width	Pilih	8
Decimal	Pilih	0
Label	Ketik	Pretest
Value	Pilih	None
Missing	Pilih	None
Columns	Pilih	8
Align	Pilih	Right
Measure	Pilih	Scale

d) Variabel kedua : *posttest*

Name	Ketik	Posttest
Type	Pilih	Numerik
Width	Pilih	8
Decimal	Pilih	0
Label	Ketik	Posttest
Value	Pilih	None
Missing	Pilih	None
Columns	Pilih	8
Align	Pilih	Right
Measure	Pilih	Scale

2) Mengisi Data

Setelah mana variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data *pretest* dan *posttest*. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

3) Menyimpan Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*

- b) Masukkan pretest dan posttest (secara bersamaan) pada kotak *Test Pair(S) List*
- c) Pada Test type pilih *Wilcoxon*.
- d) Klik Ok¹¹

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Membuat usulan proposal penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan pembimbing
 - d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain operasional skripsi
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - d. Menyiapkan instrument kelengkapan pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
 - b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut

¹¹ *Ibid.* h. 77.

- c. Meminta surat bukti riset kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin bahwa penelitian telah dilaksanakan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbanyak skripsi dan membawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertahankan.